



PIDATO

**PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN ACARA MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN
PADA PENYAMPAIAN KETERANGAN PEMERINTAH
ATAS RUU TENTANG APBN TAHUN 2027
JUM'AT, 14 AGUSTUS 2026**

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

**YTH. GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT
YTH. FORKOPIMDA, KETUA PENGADILAN TINGGI DAN
PENGADILAN TINGGI AGAMA PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. SDR. WAKIL-WAKIL KETUA DAN REKAN-REKAN ANGGOTA
DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. KEPALA PERWAKILAN BANK INDONESIA SUMATERA BARAT,
PIMPINAN OJK, PIMPINAN INSTANSI VERTIKAL DI SUMATERA
BARAT.
YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, ASISTEN, STAF AHLI, KEPALA
OPD, DILINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA
BARAT
YTH. PIMPINAN PT. BANK NAGARI, PIMPINAN BUMN, PIMPINAN
BUMD
YTH. REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA.**

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, siang ini kita kembali dapat hadir bersama-sama pada Rapat

Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan agenda Mendengarkan Pidato Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2027 beserta Nota Keuangan pada rapat Paripurna Pembukaan Masa Persidangan I DPR-RI Tahun Sidang 2026-2027.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Gubernur, Wakil Gubernur, Forkopimda, Undangan dan Hadirin semua yang telah berkenan kembali menghadiri Rapat Paripurna Dewan pada siang hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan acara " Mendengarkan Pidato Presiden Dalam Rangka Penyampaian Keterangan Pemerintah Atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2027 Beserta Nota Keuangan Pada Rapat Paripurna Pembukaan Masa Sidang I DPR-RI Tahun Sidang 2026-2027 ", kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

Sdr. Gubernur dan Hadirin yang kami hormati;

Sesuai dengan agenda ketatanegaraan dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 81 Tahun 2027, pada Rapat Paripurna Pembukaan Masa Sidang I DPR-RI Tahun Sidang 2026-2027, Presiden Republik Indonesia akan menyampaikan Pidato Kenegaraan Dalam rangka Penyampaian Keterangan Pemerintah terhadap Rancangan Undang-Undang tentang APBN Tahun 2027 beserta Nota Penjelasanannya.

Dalam Pidato Kenegaraan tersebut, Presiden Republik Indonesia akan menyampaikan kepada DPR-RI, seluruh instansi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, arah kebijakan fiskal dan program prioritas nasional pada tahun 2027.

Sebagai bagian dari penyelenggara negara, kita perlu mengikutinya, agar kita dapat mengetahui dan memahami arah kebijakan fiskal dan program prioritas Nasional pada tahun 2027 yang mencakup kerangka makro ekonomi, pokok-pokok kebijakan fiskal yang meliputi proyeksi, belanja dan yang paling penting lagi bagi daerah adalah

kebijakan dan alokasi TKD yang akan disalurkan ke daerah pada tahun 2027 serta komitmen Pemerintah memberikan dukungan kepada daerah dalam pencapaian target RPJMD yang bersifat imperatif.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Provinsi Sumatera Barat yang masih dalam suasana berduka pasca terjadinya bencana hidrometeorologi pada akhir bulan November 2025 yang lalu, sangat membutuhkan perhatian dan dukungan Pemerintah untuk memulihkan kembali kondisi daerah seperti semula.

Kita butuh dukungan anggaran yang cukup besar yang diperkirakan mencapai lebih kurang Rp. 33 triliun untuk memperbaiki kerusakan infrastruktur, pemulihan ekonomi, sosial, pendidikan dan perumahan masyarakat pasca bencana. Oleh sebab itu, kita sangat berharap ada kebijakan dan komitmen anggaran yang jelas dari Pemerintah dalam penyusunan APBN Tahun 2027.

Disamping itu, kita juga perlu mengetahui seperti apa kebijakan Pemerintah terhadap mandatory spending

anggaran pendidikan pasca putusan Mahkamah Konstitusi serta kewajiban untuk memenuhi belanja pegawai maksimal sebesar 30 % sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 yang tidak bisa dipenuhi oleh hampir semua daerah.

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar rapat paripurna ini. Selanjutnya marilah kita bergabung dengan Rapat Paripurna DPR-RI untuk mendengarkan Pidato Presiden dalam rangka Penyampaian Keterangan Pemerintah Atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2027.

.....
Bergabung dengan Rapat Paripurna DPR-RI
Mendengarkan Pidato Presiden RI
.....

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Kita sama-sama telah mendengar dan menyimak Pidato Presiden dalam rangka penyampaian Keterangan Pemerintah terhadap RUU tentang APBN Tahun 2027.

Dalam keterangan Pemerintah yang disampaikan oleh Presiden tersebut, kita sudah dapat mengetahui kemana arah kebijakan pembangunan dan kebijakan anggaran Pemerintah pada Tahun 2027, target makro ekonomi termasuk seperti apa pula kebijakan Transfer Daerah dan Dana Desa (TKD) pada Tahun 2027.

Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

RUU APBN Tahun 2027 yang disampaikan oleh Pemerintah akan menjadi acuan dalam penyusunan Ranperda APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2027 oleh DPRD dan Pemerintah Daerah. Dari beberapa point yang terdapat dalam RUU APBN Tahun 2027, perlu kita selaraskan dengan hasil pembahasan RAPBD nanti, diantaranya target makro ekonomi nasional dengan target makro ekonomi daerah, program prioritas nasional dan program prioritas daerah serta kebijakan dalam penanganan dampak pasca bencana.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Dengan telah disampaikan Pidato Presiden atas Keterangan Pemerintah terhadap RUU tentang APBN Tahun 2027, maka berakhir pulalah Rapat Paripurna kita pada sore hari ini.

Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, kami menyampaikan permohonan maaf kepada hadirin dan undangan semua, apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini, terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbilalamin, Rapat Paripurna Dewan pada hari ini, secara resmi kami tutup.

*Terima kasih
Billahitaufiq walhidayah
Wassalam'mualikum wr.wb*